

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya mengenai “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah setelah masuknya Investasi Modal Asing” tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dinilai cukup sehat dilihat dari metode RBBR.
2. Tingkat kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah dinilai sehat dilihat dari metode RBBR.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah setelah masuknya Investasi Modal Asing.

Rasio CAR menunjukkan bahwa dari hasil uji tersebut dengan ada/tidaknya Investasi Modal Asing bank belum tentu bisa stabil permodalannya.

Rasio ROA menunjukkan bahwa dengan masuknya investasi modal asing Bank tetap bisa mengelola aset dengan baik bahkan memperoleh keuntungan laba yang cukup memuaskan. Pada rasio ROE sesuai dengan hasil yang diuji setelah masuknya investasi modal asing bank menunjukkan kenaikan laba dan membantu pertumbuhan bank.

Rasio NOM menunjukkan bahwa dengan masuknya investasi modal asing bank mampu menjaga pertumbuhan pendapatannya.

Rasio BOPO menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam meningkatkan kegiatan operasinya secara efisien.

Rasio FDR menunjukkan bahwa setelah masuknya investasi modal asing bank mampu memenuhi kewajibannya yang berasal dari dana pihak ketiga.

Berdasarkan keterangan diatas, secara rata-rata Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan sebuah peningkatan yang cukup baik. Hal ini disebabkan Bank Syariah tersebut mampu memberikan biaya modal investasi yang lebih rendah, maka minat nasabah untuk berinvestasi semakin meningkat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan aktiva jangka pendek, terutama kas. Sehingga, ketika jumlah aktiva jangka pendek bank tinggi maka kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik, khususnya Direktur Utama maupun stakeholder Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah, dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan semua pihak, serta untuk meningkatkan kualitasnya, dan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, maka pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

Saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

a. Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah

Dengan adanya penelitian ini diketahui tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dinilai sedikit lebih sehat dibandingkan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah. Oleh karena itu, kedua bank syariah ini diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya agar bisa lebih maju dan lebih berkembang lagi dan terus dalam keadaan sehat.

Diketahui rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, pihak Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah disarankan untuk terus meningkatkan modalnya sehingga kerugian yang disebabkan oleh risiko pembiayaan dapat ditutupi oleh modalnya. Namun, pihak Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah juga tetap harus menjaga risiko pembiayaannya agar tetap stabil.

b. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai bahan tolak ukur kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah sehingga dapat dijadikan sebagai pengukuran *performance* serta untuk mengetahui tingkat profesionalisme Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Panin Dubai Syariah, dan hasil analisis ini juga dapat dijadikan oleh Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan sebagai pertimbangan dalam mengeluarkan suatu kebijakan serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan kepada bank yang bersangkutan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bahan pertimbangan terhadap kondisi bank syariah yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui kekurangan serta kelemahan yang ada. Hal ini dilakukan agar masyarakat merasa aman atas dana yang disimpan pada bank yang bersangkutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar memperluas periode pengamatan, memperluas sampel penelitian, memperluas objek penelitian, serta dapat menggunakan seluruh rasio yang terdapat pada faktor penilaian tingkat kesehatan bank sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya.